

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis atau Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif (*field research*). Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan – temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan pada analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah.¹¹¹ Jenis penelitian, apabila dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan kualitatif karena sumber data utama dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari orang - orang yang diamati atau yang diwawancarai.¹¹² Sedangkan bersifat deskriptif karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi saat sekarang dan menyajikan apa adanya. Tujuannya adalah menggambarkan secara tepat, sifat individu, suatu gejala, keadaan atau kelompok tertentu.¹¹³

Penulis mendeskripsikan data – data yang diperoleh secara langsung dari beberapa narasumber yaitu pemilik lahan, petani penggarap serta tokoh masyarakat yang meliputi Kyai, Kepala Desa dan Kamituo. Data

¹¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm. 80.

¹¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 225.

¹¹³ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 2008), hal. 42.

tersebut dideskripsikan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini. Peneliti memaparkan dengan berhati – hati dan apa adanya tanpa merekayasa keadaan yang nyata terjadi terkait kerja sama penggarapan lahan yang ada di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja disebabkan lokasinya strategis, sesuai dengan latar belakang penelitian dan setelah melakukan observasi ternyata banyak masyarakat Desa Pelem yang menerapkan kerja sama penggarapan lahan dalam bentuk *maron*, *mertelu*, *mrapat* dan *ngedok*, yang dalam kajian fiqh muamalah disebut dengan muzara'ah dan mukhabarah. Dengan adanya kerja sama ini penulis tertarik untuk meneliti kontribusi penerapan akad muzara'ah dan mukhabarah dalam meningkatkan pendapatan pemilik lahan dan petani penggarap. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari - April 2019.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan

dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan – kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusia sebagai alat sajalah yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan – kenyataan di lapangan. Hanya manusia sebagai instrumen pulalah yang dapat menilai apakah kehadirannya menjadi faktor pengganggu sehingga apabila terjadi hal yang demikian ia pasti dapat menyadarinya serta dapat mengatasinya. oleh karena itu kesungguhan dan kedetailan dalam menjaring data sesuai dengan kenyataan di lapangan sangat dibutuhkan.¹¹⁴

Kehadiran peneliti dalam hal ini adalah sangat penting dan utama. Jadi dalam melakukan penelitian ini peneliti datang langsung ke Balai Desa Pelem untuk mencari data primer yang berkaitan dengan profil desa, mencari sumber data dan dokumen yang diperlukan untuk diteliti. Selain itu peneliti juga mendatangi langsung para pihak pemilik lahan, petani penggarap serta para tokoh masyarakat untuk dimintai keterangan terkait dengan judul yang diangkat oleh penulis. Studi dilakukan pada waktu interaksi berlangsung di lokasi kejadian. Peneliti mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. Hasil – hasil yang diperoleh segera disusun pada saat itu.

¹¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 9.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.¹¹⁵ Untuk memperoleh informasi dan data – data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi atau objek penelitian.¹¹⁶ Mengingat penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan di lapangan, maka sebagai data primer atau utama yaitu keterangan atau fakta yang langsung diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Data primer yang diperoleh adalah data mengenai penerapan akad muzara'ah dan mukhabarah serta pengaruhnya bagi para pelaku akad. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak pemilik lahan, petani penggarap, serta tokoh masyarakat untuk menemukan data – data yang akan dijadikan objek penelitian.

2) Data sekunder

Data dan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.¹¹⁷ Data sekunder merupakan data – data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Adapun sumber data sekunder yang

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi III, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

¹¹⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 122.

¹¹⁷ *Ibid*, hlm. 122.

digunakan meliputi tabel, gambar, dan buku data yang dapat berfungsi sebagai pelengkap untuk dijadikan bahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Secara umum metode pengumpulan data terbagi atas beberapa kelompok yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamat berada langsung bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung berarti pengamatan yang dilakukan tidak saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki.¹¹⁸ Observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data terkait kerja sama penggarapan lahan yang ada di Desa Pelem. Dalam tahapan observasi ini peneliti melakukan pengamatan dengan cara meninjau secara langsung ke rumah para pelaku akad kerja sama untuk melihat dan menganalisis keadaan secara nyata dan hasilnya dicatat secara sempurna.

¹¹⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1, (Yogyakarta:Teras, 2011), hlm. 84.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹⁹ Wawancara dilakukan dengan cara penulis mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas, pada narasumber yang dipandang memiliki pengetahuan dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri atas pemilik lahan, petani penggarap serta tokoh masyarakat. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsungnya wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis pertanyaannya. Metode ini digunakan untuk mengetahui faktor – faktor yang mendasari adanya kerja sama penggarapan lahan, perbedaan antara jenis kerja sama penggarapan lahan antara satu dengan yang lain, serta kontribusi adanya kerja sama penggarapan lahan bagi para pelaku pada usaha pengelolaan perkebunan tembakau di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penelitian tersebut atau mencari data mengenai hal – hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, legger,

¹¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,..., hlm. 155.

notulen, rapat agenda dan lain sebagainya.¹²⁰ Dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara. Dokumentasi yang dimaksudkan berbentuk rekaman suara serta gambar atau foto atau catatan – catatan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Pada penelitian ini teknik dokumentasi yang dilakukan penulis yaitu mengabadikan hasil wawancara dengan para informan atau narasumber dalam bentuk rekaman suara serta dalam bentuk gambar atau foto sehingga diperoleh data – data yang berkaitan dengan kontribusi akad muzara'ah dan mukhabarah dalam meningkatkan pendapatan pemilik lahan dan petani penggarap pada usaha pengelolaan perkebunan tembakau di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan kesatuan uraian dasar.¹²¹ Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data. Data yang terkumpul tidak mesti disajikan seluruhnya dalam pelaporan penelitian. Penyajian data ini adalah dalam rangka untuk memperlihatkan data kepada pembaca tentang realitas yang sebenarnya terjadi sesuai dengan fokus dan tema penelitian. Oleh

¹²⁰ *Ibid*, hlm. 158.

¹²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 103.

karena itu, yang disajikan dalam penelitian tentunya adalah data yang terkait dengan tema bahasan saja yang perlu disajikan.¹²²

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pola deskriptif analitik untuk membandingkan temuan di lapangan dengan teori yang ada disertai dengan kreasi peneliti dalam proses yang disebut dengan reflektif dalam menangkap makna dari objek penelitian. Tujuan analisis tersebut adalah untuk menemukan makna peristiwa yang ada pada objek penelitian dan menginterpretasikan makna dari hal yang diteliti. Data – data yang nantinya diperoleh dari penelitian tentang “Kontribusi Akad Muzara’ah dan Mukhabarah dalam Meningkatkan Pendapatan Pemilik Lahan dan Petani Penggarap pada Usaha Pengelolaan Perkebunan Tembakau di Desa Pelem Kecamatan Campurdarat Kabupaten Tulungagung” akan dianalisis dan ditafsirkan dalam bentuk kata – kata atau penjelasan yang bisa dipahami dengan jelas oleh orang lain, untuk kemudian disajikan secara tertulis dalam bentuk laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengujian keabsahan data ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas, dimana data yang diperoleh dari metode – metode pengumpulan data kemudian diuji tingkat kepercayaannya agar dapat diperoleh hasil yang akurat.¹²³ Dengan pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan pengujian *credibility* (validitas internal) dengan tehnik triangulasi. William Wiersma (1986) dalam

¹²² Ahmad Tanzeh, *Mmetodologi Penelitian Praktis*, Cet. 1,..., hlm. 96.

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Metod)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 192.

Sugiyono menjelaskan bahwa “*Triangulation is qualitative cross – validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures*”. Dimana triangulasi dalam pengujian kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu.¹²⁴ Dalam pengujian kredibilitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber dan triangulasi teknik.

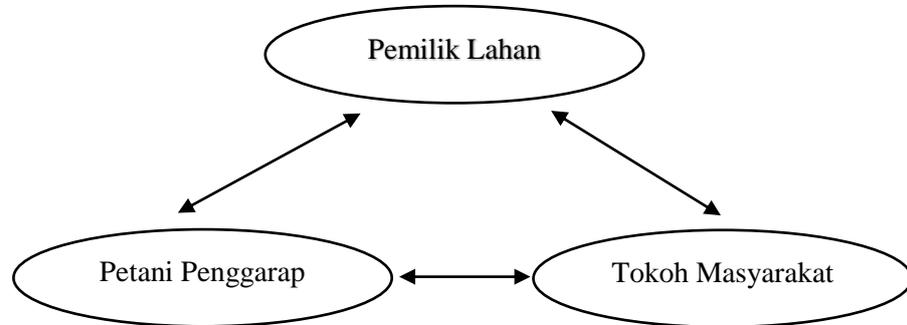
1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹²⁵ Dengan teknik ini peneliti menguji kredibilitas data melalui pengecekan data yang diperoleh di lapangan dari beberapa sumber yang meliputi pemilik lahan, petani penggarap dan tokoh masyarakat. Setelah data dianalisis oleh peneliti, maka akan dihasilkan suatu kesimpulan dengan adanya kesamaan pendapat beberapa sumber.

¹²⁴ *Ibid*, hlm. 372.

¹²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hlm. 330.

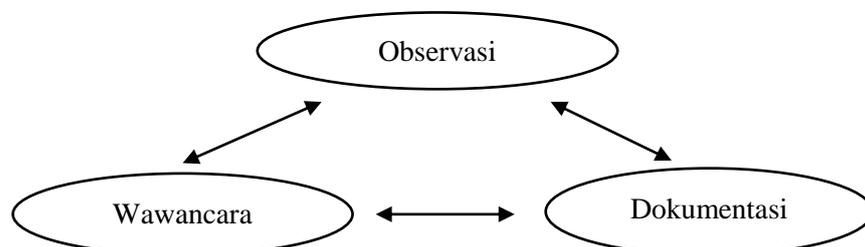
Gambar 3.1
Triangulasi Sumber



2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data. Adapun teknik pengumpulan datanya adalah observasi langsung di lapangan, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan yang akan diteliti di Desa Pelem, variabelnya meliputi kontribusi akad muzara'ah dan mukhabarah dalam meningkatkan pendapatan pemilik lahan dan petani penggarap pada usaha pengelolaan perkebunan tembakau.

Gambar 3.2
Triangulasi Teknik



H. Tahap – Tahap Penelitian

Agar penelitian bisa terarah maka disusun tahap penelitian. Tahapan dalam penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu tahap awal atau persiapan, tahap pelaksanaan, tahap analisa data dan yang terakhir tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mempersiapkan bahan – bahan acuan penelitian, seperti mencari literasi dari perpustakaan maupun dari internet berkaitan dengan penyusunan proposal skripsi sesuai dengan judul yang akan dikaji.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data – data – data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Meliputi analisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian yaitu Desa Pelem. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar - benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang

merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti. Semua hasil data yang terkumpul disusun secara sistematis dan terperinci, sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.¹²⁶

4. Tahap Penulisan Laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran – saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti hasil bimbingan tersebut dengan menulis skripsi yang sempurna. Langkah terakhir melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk ujian skripsi.

¹²⁶ *Ibid*, hlm. 127.